

**PERUBAHAN PH VAGINA SEBELUM DAN SESUDAH
PEMAKAIAN AIR REBUSAN DAUN SIRIH
PADA WUS DI DESA ROWOTAMTU**

SKRIPSI



**Oleh:
Wiwika Ananda Ardani
NIM. 20050062**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2024**

**PERUBAHAN PH VAGINA SEBELUM DAN SESUDAH
PEMAKAIAN AIR REBUSAN DAUN SIRIH
PADA WUS DI DESA ROWOTAMTU**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan pada
Universitas dr. Soebandi



**Oleh:
Wiwika Ananda Ardani
NIM. 20050062**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2024**


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Perubahan pH Vagina Sebelum Dan Sesudah Pemakaian Air Rebusan Daun Sirih Pada WUS Di Desa Rowotamtu telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas dr. Soebandi pada :

Nama : Wiwika Ananda Ardani
NIM : 20050062
Hari, Tanggal : Jumaat, 19 Juli 2024
Program Studi : Program Studi Kebidanan Program Sarjana
Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

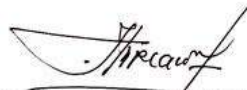
Ketua Penguji,



Sutrisno, S.Kep., Ns., M.Kes

NIDN. 4006066601

Penguji I



Jamharivah, S. ST., M.Kes

NIDN. 4011016401

Penguji II



Ririn Handayani, S.ST., M.Keb

NIDN. 0723088901

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zahmah, S.ST., M.Keb
NIDN : 0719128902

PERUBAHAN PH VAGINA SEBELUM DAN SESUDAH PEMAKAIAN AIR REBUSAN DAUN SIRIH PADA WUS DI DESA ROWOTAMTU

CHANGES IN VAGINAL PH BEFORE AND AFTER USE OF BELT LEAF BOILED WATER IN WOMEN OF CHILDHOOD IN ROWOTAMTU VILLAGE

Wiwika Ananda Ardani¹, Jamhariyah², Ririn Handayani³

¹Sarjana Kebidanan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email : nandawika11223@gmail.com

² Sarjana Kebidanan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email : jamhariyah64@gmail.com

³ Sarjana Kebidanan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email : ririnhandayani89@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Wanita di Indonesia rentan mengalami keputihan karena cuaca lembab yang memudahkan pertumbuhan jamur. Keputihan juga dapat terkait dengan peningkatan pH vagina dan perubahan sekret. Keputihan menyebabkan keluarnya cairan mirip nanah, terkadang disertai rasa gatal, bau tidak sedap, dan warna kehijauan. Data WHO (2017) menunjukkan bahwa 33% beban penyakit wanita global terkait kesehatan reproduksi yang buruk, dan data BKKBN (2014) menunjukkan 45% wanita usia subur di Jawa Timur mengalami keputihan karena berbagai faktor. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan pH vagina sebelum dan sesudah pemakaian air rebusan daun sirih pada WUS di Desa Rowotamtu. **Metode:** Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan Desain penelitian *quasi-experimental* menggunakan *one group pretest posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah 35 WUS yang ada di Desa Rowotamtu. Sampel penelitian berjumlah 32 WUS diambil dengan cara *Simple Random Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi, kertas lakmus, dan analisa data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. **Hasil:** Hasil penelitian sebelum pemakaian air rebusan daun sirih pada WUS, 23 responden 71,9% memiliki pH vagina basa lemah dengan mean 8,34. Sesudah pemakaian air rebusan daun sirih berkurang menjadi 5 responden 15,6% dengan mean 6,13 dengan selisih 2,21 dan didapatkan $p \text{ value} = 0,000 < (\alpha = 0,05)$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. **Kesimpulan:** ada perubahan penurunan pH vagina pada WUS sesudah pemakaian air rebusan daun sirih di Desa Rowotamtu. **Diskusi:** Pemakaian air rebusan daun sirih bisa merubah ph vagina pada WUS dengan memakai air rebusan daun sirih 350ml dua kali sehari selama 7 hari.

Kata Kunci: Daun Sirih; Ph Vagina; Wanita Usia Subur

Abstract

Background: Women in Indonesia are susceptible to vaginal discharge due to humid weather which facilitates the growth of fungi. Vaginal discharge may also be associated with an increase in vaginal pH and changes in discharge. Vaginal discharge causes a discharge similar to pus, sometimes accompanied by itching, an unpleasant odor and a greenish color. WHO data (2017) shows that 33% of the global burden of female disease is related to poor reproductive health, and BKKBN data (2014) shows that 45% of women of childbearing age in East Java experience vaginal discharge due to various factors. **Objective:** This study aims to determine changes in vaginal pH before and after using boiled betel leaf water on WUS in Rowotamtu Village. **Method:**

*This type of research is quantitative research with a quasi-experimental research design using one group pretest posttest design. The population of this study was 35 WUS in Rowotamtu Village. The research sample of 32 WUS was taken using Simple Random Sampling. The research instrument used observation sheets, litmus paper, and data analysis used the Wilcoxon Signed Rank Test. **Results:** The results of the research before using boiled betel leaf water on WUS, 23 respondents, 71.9%, had a weakly alkaline vaginal pH with a mean of 8.34. After the use of boiled betel leaf water reduced to 5 respondents 15.6% with a mean of 6.13 with a difference of 2.21 and obtained p value = $0.000 < (\alpha = 0.05)$ So H_0 was rejected and H_a was accepted. **Conclusion:** There was a change in vaginal pH reduction in WUS after using boiled betel leaf water in Rowotamtu Village. **Discussion:** Using boiled water from betel leaves can change the vaginal pH in WUS by using 350ml boiled water from betel leaves twice a day for 7 days.*

Keywords: *Betel Leaf; Vaginal Ph; Women of childbearing age*

